

ARTIKEL

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 KEDIRI
AJARAN 2017/2018**



Oleh:

PRASTA IRAWAN

13.1.01.01.0137

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
- 2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : PRASTA IRAWAN
NPM : 13.1.01.01.0137
Telepon/HP : 081318404583
Alamat Surel (Email) : prastairawan21@gmail.com
Judul Artikel : EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK
SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 KEDIRI TAHUN AJARAN
2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP. BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Januari 2018
Pembimbing I  Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	Pembimbing II  Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd NIDN. 0711039102	Penulis,  Prasta Irawan NPM. 13.1.01.01.0137

EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Prasta Irawan

13.1.01.01.0137

FKIP. Bimbingan dan Konseling

Prastairawan21@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd¹ dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti ternyata di kelas VIII peserta didik memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan kurangnya empati siswa, kurangnya keterbukaan terhadap teman, tidak memiliki ketrampilan sosial yang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah bimbingan kelompok teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII H SMP Negeri 7 Kediri melalui bimbingan kelompok teknik sosiodrama. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik penelitian *Quasi Eksperimental desaign* dengan menggunakan *Pre-Post Control Group design*. Didalam teknik tersebut memiliki kelompok *eksperimen* VIII H dan kelompok kontrol kelas VIII J dimana kelompok eksperimen diberikan bimbingan kelompok teknik sosiodrama sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan teknik pada umumnya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel atau *sampling* yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak delapan siswa dari kelompok eksperimen dan delapan siswa dari kelompok kontrol. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik parametrik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji *t-test sample independent* dengan taraf signifikansi sebesar 5% menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 23*. Kesimpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan uji *independent sample t-test* menyatakan bahwa bimbingan kelompok teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,262 > 2,145$) pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bimbingan kelompok teknik sosiodrama yang diberikan pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 7 Kediri dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Saran penelitian ini bagi (1) agar siswa mampu terampil dalam berkomunikasi interpersonal, (2) Guru BK hendaknya dalam memberikan layanan kepada siswa menggunakan teknik dalam bimbingan yang bervariasi agar siswa antusias dalam mengikuti bimbingan konseling agar proses yang ingin dicapai berjalan maksimal.

KATA KUNCI : bimbingan kelompok teknik sosiodrama, keterampilan komunikasi interpersonal.

I. LATAR BELAKANG

Secara hakiki, manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk dapat mempertahankan hidupnya. Proses kehidupan manusia yang dialami sejak lahir hingga dewasa mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu fase perkembangan manusia adalah masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak dan dimana keingintahuan tentang segala sesuatu yang remaja belum tahu, termasuk didalamnya adalah tentang melakukan komunikasi interpersonal yang baik agar bisa diterima oleh lawan bicara dan lingkungan sosialnya.

Terkadang dalam usia ini peran peserta didik belum sepenuhnya dapat mengerti dan memahami bagaimana menjalin komunikasi interpersonal yang baik. Namun tidak itu saja, karena mengingat masa remaja merupakan masa yang paling banyak dipengaruhi oleh lingkungan dan teman – teman sebayadan dalam rangka menghindari hal – hal yang negatif yang dapat merugikan dirinya dan orang lain, remaja hendaknya memahami kondisi situasi yang dapat mempengaruhi hubungan

komunikasi interpersonal yang kurang baik. Mampu menerima dan memberikan dukungan, mampu memecahkan konflik dan masalah. Jika dikaji lebih dalam komunikasi interpersonal merupakan tugas perkembangan yang paling penting bagi seseorang remaja dalam menjalin hubungan sosial.

Menurut Devito (dalam Efendi, 2003) komunikasi Interpersonal merupakan penyampaian pesan oleh satu orang serta penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya serta dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

Hubungan interpersonal sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan sosial remaja. Remaja yang mempunyai hubungan interpersonal yang kurang baik, akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat mereka tinggal, baik itu dirumah, sekolah maupun dimasyarakat. Hubungan interpersonal yang baik tercipta apabila ada komunikasi yang baik Untuk menumbuhkan komunikasi interpersonal yang baik, kita perlu

bersikap terbuka dan menggaantikan sikap dogmatis. Kita juga perlu memiliki sikap percaya, sikap mendukung, dan terbuka yang mendorong timbulnya sikap saling memahami, menghargai dan saling mengembangkan kualitas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan PPL dan laporan guru BK SMP Negeri 7 Kediri, dari sejumlah kelas yang ada, ternyata di kelas VIII peserta didik memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang masih rendah. Hal ini dibuktikan pengamatan yang peneliti lakukan, peserta didik tidak suka berbaur dengan teman yang lain atau orang lain, lebih suka menyendiri, tidak memiliki ketrampilan sosial yang baik, berperilaku agresif seperti menendang atau memukul orang lain, sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan tidak suka mendengarkan pendapat orang lain, merasa kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Perilaku tersebut disebabkan karena kurang rasa percaya diri yang dimiliki peserta didik, kurang bisa berkomunikasi dengan baik serta sulit beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kemudian dari hasil

pengamatan langsung saat melakukan praktik mengajar di kelas VIII siswa masih kurang akrab dengan temannya. Dalam hubungan pertemanan, kebanyakan dari mereka hanya memiliki beberapa teman dekat saja dan kurang bisa melakukan hubungan yang baik dengan peserta didik yang lain. Kurangnya hubungan interpersonal tersebut berpengaruh pada perkembangan peserta didik dalam melakukan hubungan dengan orang lain yang sejatinya akan dapat membantu proses perkembangan sikap siswa. Dari pemaparan masalah diatas maka peneliti menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

Menurut Bennett (dalam Romlah, 2006) sosiodrama merupakan “permainan peran yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia”. Tujuan teknik sosiodrama dapat membantu siswa membuka diri terhadap orang lain melalui komunikasi, interaksi dan umpan balik yang didapatkan dari orang lain. Peserta didik menerima umpan balik melalui

pendapat orang tersebut setelah melihat penampilan peserta didik. Tujuan umpan balik adalah memberikan informasi konstruktif untuk menolong peserta didik menyadari perilaku peserta didik yang dipersepsikan orang lain dan mempengaruhinya.

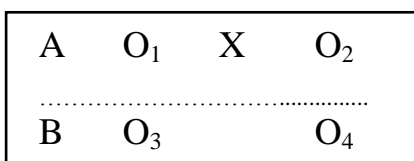
Menurut Bennet (dalam Romlah, 2006) “Melalui kegiatan teknik sosiodrama, akan terjadi interaksi antar anggota kelompok dan akan timbul rasa saling percaya untuk mengungkapkan masalah”. Dari hasil pembahasan dan sosiodrama itu maka anggota kelompok (peserta didik) dapat belajar dari pengalaman baru yang berupa penilaian ingatan dan pemahan yang dialami. Saat kegiatan sosiodrama dilaksanakan, akan terjadi suatu hubungan komunikasi antar pemimpin kelompok dan antar anggota kelompok sehingga akan tercipta suatu pemahaman melalui diskusi dan tanya jawab antar anggota kelompok mengenai topik yang sedang dibahas. Jadi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa peneliti menggunakan *treatment* bimbingan kelompok teknik sosiodrama. Fenomena seperti ini

yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti masalah siswa dengan judul EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik yang diambil adalah teknik penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan *Nonequivalent control group design* namun pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dua kelompok yang ada diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan *posttest*. Jadi dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan bimbingan kelompok teknik sosiodrama. (siswa yang mengalami komunikasi interpersonal rendah) dan kelompok kontrol (siswa yang mengalami komunikasi

interpersonal rendah) masing-masing kelompok diberikan *pretest*. Setelah itu kedua kelompok diberikan *posttest*. Pola ini menggunakan kelompok yang terdiri dari satu kelompok eksperimen (*eksperimental group*) dan kelompok pembanding (*control group*), secara sederhana dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. *Nonequivalent control group design*

Keterangan:

A = Kelompok Eksperimen

B = Kelompok Kontrol

O₁, O₃ = Tes awal (*pretest*)

O₂, O₄ = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan (*treatment*)

bimbingan kelompok teknik

sosiodrama

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial parametrik dengan analisis uji t-tes dengan uji *independent sample t-test* yang sebelumnya diuji normalitas homogenitas terlebih dahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah

siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri yang terdiri dari 10 kelas dan jumlah keseluruhannya sebanyak 317 siswa. Sedangkan teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Dalam penelitian ini sampel penelitian didapat dari kelas VIII H dan VIII J sebanyak 16 siswa dari kedua kelas tersebut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan data perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan semula siswa pada kategori sedang lima siswa dan kategori tinggi tiga setelah mengikuti bimbingan kelompok teknik sosiodrama menjadi kategori tinggi. Berdasarkan dari proses penelitian, hasil uji hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,242 > 2,145) sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya bimbingan kelompok teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.



IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Efendi, 2003, p: 30 *Komunikasi interpersonal*. (online)
[http://jurnal-sdm.blongsport.co.id/2010/01/komunikasi interpersonal-defenisi.html](http://jurnal-sdm.blongsport.co.id/2010/01/komunikasi%20interpersonal-defenisi.html) diunduh 3 januari 2017
- Romlah, T. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.